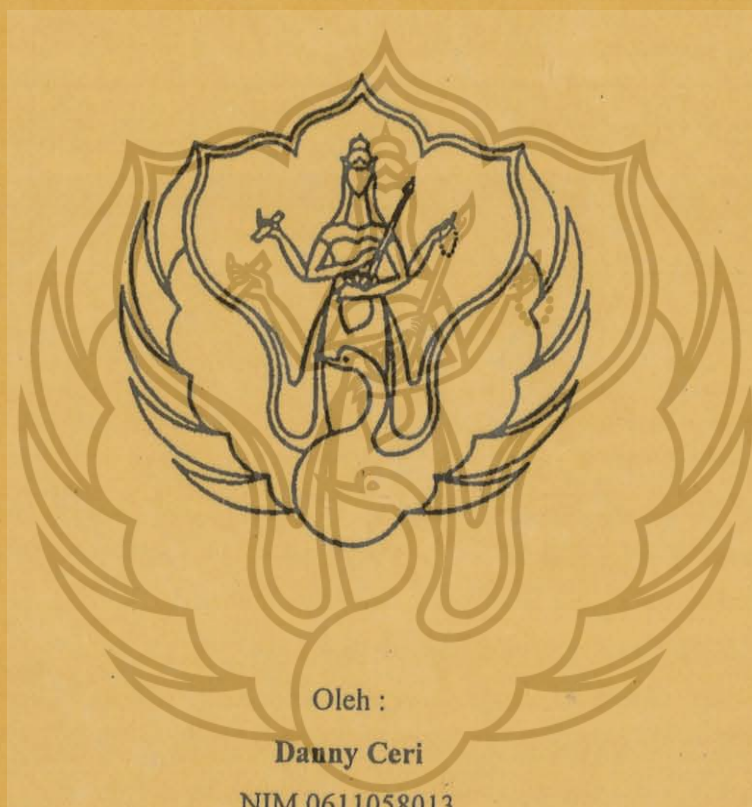


**PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE STOP* PADA *VIOLIN*  
*CONCERTO IN D MAJOR OPUS 77* KARYA  
JOHANNES BRAHMS**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE STOP* PADA *VIOLIN*  
*CONCERTO IN D MAJOR OPUS 77* KARYA  
JOHANNES BRAHMS**



Oleh :  
**Danny Ceri**  
NIM 0611058013

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011

**PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE STOP* PADA *VIOLIN*  
*CONCERTO IN D MAJOR OPUS 77* KARYA  
JOHANNES BRAHMS**

|                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA |               |
| INV.                            | 3667/H/S/2011 |
| NO. AG.                         |               |
| PERIODE                         | 1/8 2011      |
| T.D.                            | <i>A</i>      |



Oleh :

**Danny Ceri**  
NIM 0611058013

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam konsentrasi Musik Pertunjukan

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 24 Juni 2011



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St**

Ketua



**Dra. Suryati, M.Hum.**

Sekretaris/Anggota



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.**

Pembimbing I/Anggota



**Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.**

Pembimbing II/Anggota




**R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.**

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof.Dr. I Wayan Dana S.St., M.Hum.**

NIP: 19560308-197903 1 001

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

*Orangtuaku tercinta  
Adik-adikku tersayang  
Almamaterku ISI*



*Ora et Labora*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, anugerah, dan penyertaan dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terselesaikan. Tugas Akhir dalam bentuk laporan ini merupakan salah satu syarat utama selain mengadakan pertunjukan Resital, untuk dapat mengakhiri jenjang S1 Seni Musik FSP ISI Yogyakarta bagi mahasiswa dengan minat utama Musik Pertunjukan.

Laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih pada bapak ibu dosen di Jurusan Musik FSP ISI, terutama kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku ketua Jurusan Musik dan juga pembimbing I

Terima kasih atas bimbingan, masukan berupa saran dan kritik yang bermanfaat agar Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

2. Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum., selaku pembimbing II

Terima kasih atas dukungan, masukan, pengarahan dan dorongan agar Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik dan cepat selesai.

3. Dra. Suryati, M.Hum., selaku sekretaris Jurusan Musik.

Terima kasih karena telah membantu mempermudah pengumpulan Tugas Akhir

4. Dra. Ch. Kismiyati, M.Hum., selaku Dosen Wali.

Terima kasih atas segala bantuan dan nasehat yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.

5. Papaku, Pipin Garibaldi, dan mamaku, Eritha Sitorus.

Terima kasih atas dukungan, nasehat, dorongan dan ilmu yang diberikan selama ini, sehingga dapat menyelesaikan kuliahnya.

6. *d'Java String Quartet* yang anggotanya yaitu Danny(penulis), Rama, Dwi, dan Ade.

Terima kasih karena telah ikut membantu dalam pertunjukan Resital baik sebagai grup kwartet maupun individu.

7. Teman-teman tim produksi yang telah membantu mempersiapkan Resital I, II, maupun Resital Akhir, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

8. Serta semua teman-teman mahasiswa Jurusan Musik maupun kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya agar laporan ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, penulis akan menerima saran dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2011

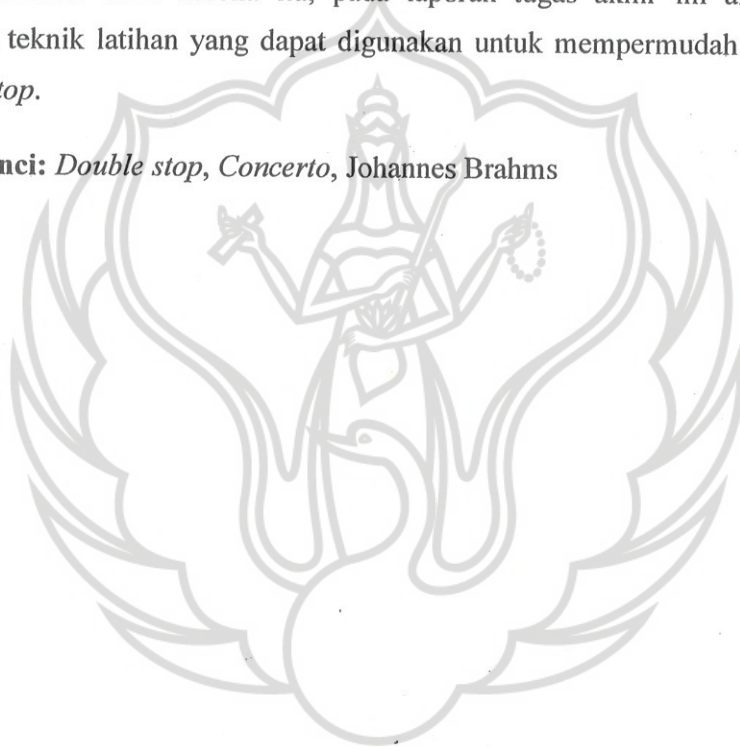
Penulis,

Danny Ceri

## INTISARI

Karya tulis ini merupakan sebuah bentuk laporan yang bersumber dari Resital Akhir, yang membahas tentang penerapan teknik “*Double Stop*” pada karya “*Violin Concerto in D Major*” karya Johannes Brahms. Karya ini dimainkan pada Resital Akhir. *Double stop* adalah teknik tingkat lanjut pada biola, memiliki beragam jenis, bentuk dan bervariasi. Pada karya Brahms inipun terdapat banyak bentuk *Double stop*, dan sebagian besar tingkat kesulitan di lagu ini berasal dari teknik tersebut. Oleh karena itu, pada laporan tugas akhir ini akan dibahas beberapa teknik latihan yang dapat digunakan untuk mempermudah memainkan *Double stop*.

**Kata Kunci:** *Double stop, Concerto, Johannes Brahms*





## DAFTAR ISI

|                                       | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                    | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....               | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....              | iv      |
| KATA PENGANTAR.....                   | v       |
| INTISARI.....                         | vii     |
| DAFTAR ISI.....                       | viii    |
| DAFTAR NOTASI.....                    | x       |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>              |         |
| A. Latar Belakang .....               | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....               | 4       |
| C. Tujuan Resital.....                | 5       |
| D. Manfaat Resital.....               | 5       |
| E. Metode Perancangan Resital .....   | 6       |
| F. Tinjauan Sumber .....              | 7       |
| G. Sistematika Penulisan.....         | 10      |
| <b>BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS</b> |         |
| A. Johannes Brahms .....              | 11      |
| B. Konsero.....                       | 17      |
| C. Sejarah Perkembangan Biola.....    | 21      |

### **BAB III PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE STOP***

|   |    |
|---|----|
| A. Perencanaan Program Resital Akhir.....   | 26 |
| B. Penerapan Teknik <i>Double Stop</i> pada <i>Violin Concerto</i><br><i>in D Major Op.7</i>                      |    |
| 1. Pengertian <i>Double Stop</i> .....  | 29 |
| 2. Beragam bentuk dan jenis <i>Double Stop</i> .....  | 29 |
| 3. Cara melatih <i>Double Stop</i> .....  | 32 |
| 4. Berbagai macam <i>Double Stop</i> yang terdapat pada<br><i>Brahms Violin Concerto</i> dan cara melatihnya..... | 40 |
| a. <i>Brahms Violin Concerto</i> pergerakan pertama.....  | 41 |
| b. <i>Brahms Violin Concerto</i> pergerakan kedua.....  | 48 |
| c. <i>Brahms Violin Concerto</i> pergerakan ketiga.....   | 49 |

### **BAB IV PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. KESIMPULAN.....  | 57 |
| B. SARAN .....      | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |
| LAMPIRAN.....       | 62 |

## DAFTAR NOTASI

|   |    |
|---|----|
| Notasi 1: Nada senar kosong pada biola .....                  | 3  |
| Notasi 2: Nada senar kosong pada biola .....                  | 21 |
| Notasi 3: Contoh <i>Double Stop</i> .....                     | 30 |
| Notasi 4: Contoh <i>Triple Stop</i> .....                     | 31 |
| Notasi 5: Contoh <i>Quadruple Stop</i> .....                  | 32 |
| Notasi 6: Latihan dasar cara melatih <i>Double stop</i> ..... | 33 |
| Notasi 7: Latihan dasar cara melatih <i>Double stop</i> ..... | 34 |
| Notasi 8: Latihan tingkat lanjut dengan variasi latihan ..... | 35 |
| Notasi 9: Contoh <i>Triple Stop</i> .....                     | 37 |
| Notasi 10: Contoh kunci Akor (dalam mayor).....               | 38 |
| Notasi 11: Contoh Akor C dan balikan 1 dan 2.....             | 38 |
| Notasi 12: Contoh cara latihan <i>Triple Stop</i> .....       | 39 |
| Notasi 13: Contoh cara latihan <i>Quadruple Stop</i> .....    | 40 |
| Notasi 14: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 41 |
| Notasi 15: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 42 |
| Notasi 16: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 43 |
| Notasi 17: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 44 |
| Notasi 18: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 44 |
| Notasi 19: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 45 |
| Notasi 20: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 45 |
| Notasi 21: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 46 |
| Notasi 22: Partitur Brahms konserto bagian pertama.....       | 47 |

|   |    |
|---|----|
| Notasi 23: Partitur Brahms konserto bagian kedua.....   | 48 |
| Notasi 24: Partitur Brahms konserto bagian ketiga.....  | 49 |
| Notasi 25: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 50 |
| Notasi 26: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 51 |
| Notasi 27: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 51 |
| Notasi 28: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 53 |
| Notasi 29: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 54 |
| Notasi 30: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 54 |
| Notasi 31: Partitur Brahms konserto bagian ketiga ..... | 56 |

### DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1: Biola dan bagian-bagiannya ..... | 22 |
|--|----|

### DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1: Partitur Brahms Violin concerto in D Mayor op.77 ..... | 61 |
|--|----|

## Bab I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Resital merupakan sebuah program solo musik di depan audiens atau musik untuk dua pemain (biasanya dengan iringan piano), dimana kadang-kadang melibatkan beberapa pemain, yang sering disebut dengan istilah konser. Istilah resital diperkirakan pertama dipakai pada pertunjukan piano oleh Franz Liszt di *Hanover Square Room*, 1840, di London (Conrad Wilson, 1984: 447).

Resital di Program Studi S-1 Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta adalah merupakan tugas akhir dari konsentrasi musik pertunjukan (minat utama musik pertunjukan), dihadapan beberapa penguji dan audiens, untuk mengakhiri jenjang sarjana strata satu. Bagi calon sarjana strata satu Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta dengan konsentrasi musik pertunjukan, selain harus mengerti dan lulus teori musik, harmoni, sejarah musik, analisis musik dan sebagainya, untuk menyelesaikan studi (tugas akhir) juga harus melaksanakan konser solo dengan iringan piano di depan penguji dan audiens (ujian resital).

Resital selain berat secara teknik juga berat secara mental, karena harus bermain dengan durasi minimal satu jam di depan penguji dan audiens. Akan tetapi ini wajib dilakukan bagi minat utama atau konsentrasi musik pertunjukan, untuk menunjukkan kepada penguji dan audiens bahwa mereka layak lulus sebagai instrumentalis yang berpengetahuan setingkat sarjana strata satu.



Biola termasuk keluarga instrumen gesek, yang tentu saja bukan jenis instrumen harmoni seperti piano atau gitar, maka seringkali memerlukan iringan pada setiap pertunjukannya, kecuali memainkan sonata dan partita dari Bach, atau dalam konser musik kamar, orkestra gesek, orkestra lengkap, dan sebagainya. Diantara karya-karya yang akan dipergelarkan adalah "*Violin Concerto in D Major Op. 77*" karya Johannes Brahms, karya ini menjadi repertoar pokok dalam resital tersebut.

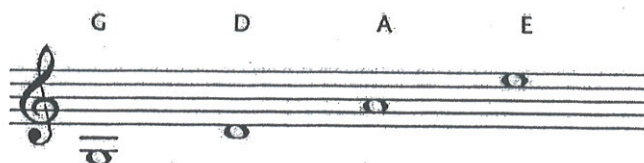
Konserto biola dalam D mayor karya Johannes Brahms op. 77 terdiri dari tiga bagian, dibuat pada tahun 1878 yang didedikasikan untuk temannya pemain biola Joseph Joachim. Menurut Joachim konserto ini merupakan salah satu dari empat konserto biola terkenal dari Jerman. Karya ini mengikuti bentuk standar konserto, dengan pola tiga bagian cepat-lambat-cepat:

1. Allegro non troppo (D major)
2. Adagio (F major)
3. Allegro giocoso, ma non troppo vivace - Poco più presto (D major)

Pada awalnya konserto direncanakan dalam empat bagian seperti konserto piano kedua. Bagian tengah salah satunya dimaksudkan menjadi scherzo, sebuah ciri bahwa maksud Brahms adalah konserto simfoni dibanding karya musik virtuoso, kemudian dibuang dan diganti dengan apa yang disebut Brahms *feeble adagio* (lambat dan suram). Beberapa materi yang dibuang dikerjakan lagi dalam konserto piano kedua.

Brahms mengkonduksi perdana, berbagai modifikasi dibuat, dan kemudian dipublikasikan oleh Fritz Simrock pada tahun itu. Reaksi kritik pada karya bercampur desas-desus bahwa karya tidak begitu cocok untuk biola menurut kondakter Hans von Bulow dan Joseph Hellmesberger, yang kepadanya Brahms mempercayakan untuk konser perdana di Vienna. Henryk Wieniawski menganggap karya ini tidak dapat dimainkan padahal ia virtuoso biola yang komposisinya lebih sulit dimainkan, demikian pula virtuoso biola Pablo de Sarasate menolak memainkan konserto tersebut.

Brahms memilih kunci D mayor yang akrab pada instrumen biola untuk konserto biolanya. Karena biola ditala G-D-A-E (lihat notasi 1) untuk senar terbuka atau *open string*, bersuara penuh simpatik, menambah suara cemerlang, maka dengan alasan ini komposer-komposer semua zaman seperti Bach, Mozart, Beethoven, Schumann, Tchaikovsky, Sibelius, Prokofiev, Korngold dan Kachaturian, membuat konserto biola baik dalam D mayor ataupun dalam d minor. (Wikipedia, 2010: 13:11)



Notasi 1: Nada senar kosong pada biola (sumber: pribadi)

Banyak hal yang membuat konserto biola ini menarik dan sangat ingin untuk dimainkan. Selain dianggap sebagai salah satu karya penting untuk

repertoar biola, tuntutan teknik dalam konserto ini terutama bagi solois sangat berat. Teknik dalam konserto ini memakai banyak *multiple double stops*, *broken chords*, pasase tangganada yang cepat, dan variasi ritme. Kesulitan mungkin juga karena atribut Brahms secara pokok adalah pianis, sehingga terdapat beberapa bagian yang kurang violistik, atau bisa berarti kurang sesuai dimainkan di biola secara teknik. Satu hal yang penulis anggap paling menarik adalah secara garis besar karya ini berbeda dari konserto yang lain, yaitu karena Brahms mengutamakan unsur simfoni daripada virtuositas, sehingga terlihat dari iringan orkesnya yang memiliki peran lebih, misalnya dalam hal berinteraksi dengan solois, membangun suasana dan memainkan tema-tema pokok. Hal-hal tersebut di atas yang membuat penulis memilih karya ini sebagai karya utama dalam Resital akhir dan sebagai bahan analisa dalam Laporan Tugas Akhir ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Di dalam resital dengan durasi sekitar satu jam, dan supaya dapat mencakup repertoar standar yang mewakili zaman Barok, Klasik, Romantik, Modern, termasuk juga dengan etude, maka perlu dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun repertoar resital biola (konserto, sonata, pieces, etude) dengan durasi minimal satu jam, sekaligus dapat menunjukkan tingkat keterampilan bermain biola sesuai kapasitas pada tingkat sarjana?
2. Bagaimana metode ataupun cara melatih teknik *Double stop* yang baik dan benar?



3. Bagaimana tingkat kesulitan teknik *Double stop* dan cara mengatasinya pada karya "*Violin Concerto in D Major Op. 77*" karya Johannes Brahms?

### C. Tujuan Resital

Berdasarkan atas permasalahan diatas, maka dengan membahas tujuan resital yang diharapkan adalah:

1. Menghasilkan susunan repertoar resital dengan durasi minimal satu jam, dan sekaligus membuktikan tingkat keterampilan yang dimiliki sesuai dengan tingkat sarjana.
2. Mengetahui cara-cara berlatih teknik *Double stop* yang baik dan benar.
3. Untuk dapat mengetahui dan mengatasi kesulitan teknik *Double stop* pada karya-karya konserto standar/ level dunia seperti salah satunya yaitu "*Violin Concerto in D Major Op. 77*" karya Johannes Brahms.

### D. Manfaat Resital

Memberikan tambahan wawasan dan kekayaan dalam pertunjukan musik klasik, terutama pada instrumen biola, baik dalam lingkungan pendidikan seni di ISI Yogyakarta maupun dalam tingkat nasional sebagai representasi pusat unggulan studi biola di ISI Yogyakarta. Memperkenalkan dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap musik klasik barat dan biola, yang perkembangannya sangat lambat dikarenakan lebih berkembangnya musik industri, pop dan musik-musik band yang sangat disukai dan digemari oleh para remaja maupun penikmat musik lainnya. Selain sebagai syarat utama kelulusan

program sarjana, sekaligus juga dapat memberikan contoh dan tambahan motivasi bagi para mahasiswa yang berencana melakukan resital Tugas Akhir, karena telah mendapatkan gambaran sehingga selanjutnya akan lebih mudah dalam mengadakan resital.

## **E. Metode Perancangan Resital**

### **1. Fokus Resital**

Karya yang dipilih sebagai bagian utama dan terpenting dari susunan program resital akhir adalah "*Violin Concerto in D Major Op. 77*" karya Johannes Brahms, yang dibuat tahun 1878.

### **2. Tahap Pengumpulan data**

Pada tahap ini dikumpulkan semua karya-karya yang diperlukan untuk ujian resital akhir. Pemilihan dilakukan berdasarkan jenis karya baik sonata, konserto, pieces, maupun etude, beserta buku-buku referensinya, seperti teori bentuk dan analisa, interpretasi musik, sejarah musik, dan sebagainya, guna mendukung di dalam memainkan karya-karya tersebut.

### **3. Tahap Analisis**

Setelah melakukan tahap pengumpulan dan pemilihan, karya-karya tersebut baik yang berupa sonata, konserto, pieces, etude, dan sebagainya, kemudian dianalisis mengenai teknik permainan dengan cara mempelajari atau memainkannya, agar dapat diketahui seperti apa kesulitan yang terdapat pada karya, perlu juga mempelajari struktur dan bentuk musiknya, sehingga dapat dikuasai baik secara teknik maupun teori.

#### 4. Tahap Praktikum

Setelah melakukan tahap analisa baik secara teknik, struktur dan bentuk musik, serta mampu menguasai secara teknik permainan, termasuk pula interpretasi musiknya, maka selanjutnya dilakukan pertunjukan atau resital pada tanggal 1 Juni 2011.

#### F. Tinjauan Sumber

Guna mendukung kelancaran pelaksanaan resital, maka perlu dicari beberapa referensi sebagai sumber acuan yang berupa buku-buku literatur musik, sejarah, ensiklopedi, jurnal, bahkan situs website. Berikut ini adalah beberapa referensi yang digunakan :

1. **Samuel Applebaum, (1986), *The Art and science of String Performance*, Alfred Publishing Co. Inc., USA.**

Menguraikan tentang prinsip-prinsip dasar bermain biola, pengetahuan bermain tangganada, cara bermain *double stop*, cara menghasilkan intonasi yang baik, cara menggesek dengan berbagai teknik, sampai dengan interpretasi musik.

2. **Leopold Auer, (1980), *Violin Playing As I Teach It*, Dover Publication, Inc., New York.**

Berisi tentang bagaimana belajar biola, dari cara memegang, cara berlatih, produksi suara, teknik tangan kanan dengan berbagai macam gesekan (*bowing*), teknik tangan kiri tentang penjarian (*fingering*), dan juga interpretasi. Buku ini penting dalam proses analisa dalam menemukan teknik latihan *Double Stop*.

3. **Iwan Galamian, (1970), *Principles of Violin Playing and Teaching*, Faber and Faber Ltd., London.**

Berisi tentang teknik dan interpretasi, teknik tangan kanan (*bowing*) dan tangan kiri (*fingering*), dan tentang latihan. Buku ini membantu dalam membentuk proses teknik latihan *Double Stop* yang efektif.

4. **Henry Roth, (1997), *Violin Virtuosos From Paganini to the 21<sup>st</sup> Century*, California Classics Books, USA.**

Berisi kritik dan evaluasi mendalam tentang pertunjukan-pertunjukan pemain biola kelas Dunia dari berbagai jaman. Buku ini penting sebagai referensi cara pembawaan atau interpretasi setiap solois dalam memainkan konserto Brahms dengan gaya mereka masing-masing.

5. **William Cole, (1979), *The Form of Music*, The Associated Board of the Royal School of Music, London.**

Berisi tentang bentuk-bentuk musik dari *simple binary* dan *ternary form*, bentuk rondo yang sederhana, bentuk sonata, konserto, suite, dan *air with variation*. Buku ini membantu dalam menganalisa konserto Brahms, terutama pada tema dan variasi yang berisi berbagai macam teknik termasuk *Double Stop*.

6. **Leon Stein, (1962), *Structure and Style The Study and Analysis of Musical Form*, Summy-Bichard Music, USA.**

Berisi tentang *two part* atau *three part song form*, bentuk variasi, bentuk sonata allegro, *chorale prelude*, tipe-tipe konserto, dll. Sama halnya dengan buku di atas, buku ini juga penting dalam menganalisa konserto Brahms, namun lebih banyak dalam hal teori dan sejarah daripada dalam hal masalah teknik.

7. *The New Grove Dictionary of Music and Musician*; ed. Stanley Sadie, (1980).

Kamus musik yang terlengkap dan telah menjadi standar untuk berbagai penelitian. Penulis mengambil beberapa informasi dari buku ini mengenai berbagai hal seperti sejarah Johannes Brahms, biola, konserto, dan pengertian maupun istilah-istilah musik lainnya.

8. Pipin Garibaldi, (1995), sebuah penelitian mengenai Cara Melatih *Double Stop* untuk Menghasilkan Intonasi yang Baik.

Sebuah penelitian mengenai *Double Stop*, berisi tentang cara-cara memainkan *Double Stop* yang benar, dengan teknik-teknik yang sesuai agar menghasilkan intonasi yang baik. Intinya, jika *Double Stop* dimainkan secara sempurna, akan menghasilkan atau mengeluarkan nada ketiga yang disebut dengan istilah *Overtone Series*.

9. Tinjauan Pertunjukan dari solois biola kelas Dunia yang memainkan Brahms konserto.

- a. **Gidon Kremer**, solois ini menggunakan interpretasi yang menggebu-gebu, berkarakter cepat dan sangat memperlihatkan virtuositas.
- b. **Gil Shaham**, solois ini menggunakan interpretasi yang ekspresif namun tetap tenang, karakter permainannya rapi dan bersih.
- c. **Sarah Chang**, solois ini menggunakan interpretasi yang ekspresif, dengan ciri warna suara yang tebal hasil dari teknik vibrato yang kental dan unik.

### G. Sistematika Laporan

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan atas empat bab. Bab pertama mengenai pendahuluan yang memiliki sub bab yaitu Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Resital, Manfaat Resital, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan. Bab Kedua mengenai Latar Belakang Historis dari Johannes Brahms, konserto dan biola. Bab Ketiga mengenai perancangan Program Resital Akhir, pengertian *Double Stop*, teknik-teknik latihan *Double Stop*, yang kemudian akan diterapkan pada "*Violin Concerto in D Major Op. 77*" karya Johannes Brahms. Bab Empat adalah Kesimpulan.

